BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tuntunan tentang bagaimana secara berurut penelitian dilakukan, menggunakan alat atau bahan apa, prosedurnya bagaimana.[69] Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan teks. Yang mana penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.[70] Fokus penelitian ini adalah pada pesan dakwah yang terkandung dalam *post* anggota di grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an.

Dalam penelitian yang berjudul Dakwah pada Grup Facebook (Analisis Isi Pesan Dakwah di Grup Facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an), peneliti melakukan penelitian seperti observasi (pengamatan)

[69] Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 68
[70] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah dakwah. Sedangkan objek penelitiannya adalah grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an.

Sumber primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.[71] Dalam pengumpulan data primer terdapat beberapa cara, yakni Observasi, Wawancara, Kuisioner, dan Data Eksperimen. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sumber data observasi. Observasi atau pengamatan terhadap postingan yang ada di grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidzul Qur'an.

Data yang dipakai merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.[72] Yang mana data tersebut berupa dokumen. Dokumen tersebut di dapat dari *post* grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an pada bulan Maret 2016.

Variabel penelitian adalah konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional, penjelasan macam ini tergantung pula pada jenis penelitian yang dilakukan. Variabel dibedakan menjadi tiga bentuk variabel yakni *independent variable* (variabel bebas), *dependent variable* (variabel tergantung), *intervening variable* (variabel penyela),

[71] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, h. 132
[72] Ibid, h. 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan variabel lain (yang mengikuti).[73] Namun dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan pendekatan kuantitatif yang menyebarkan angket atau kuesioner dalam mengumpulkan data, melainkan menggunakan analisis isi kuantitatif model deskriptif. Dalam menggunakan jenis penelitian ini, peneliti tidak menguji antar variabel dan hipotesis atau mengukur sebuah pengaruh dari data yang diperoleh. Sifat dari analisis isi deskriptif ini hanya menggambarkan atau mendeskripsikan satu variabel yang terkandung dalam tema penelitian. Jadi, variabel dalam penelitian ini adalah pesan dakwah. Adapun yang dijadikan kategori sebagai berikut:

1. Pesan Aqidah
2. Pesan Syariah
3. Pesan Akhlak
4. *Mujadalah*

Tabel 3.1
Kategori Pesan Dakwah

Variabel	**Kategori**	**Indikator**
Pesan Dakwah	1. Pesan Aqidah	a. Iman kepada Allah swt b. Iman kepada Malaikat-Nya c. Iman kepada Kitab-kitab-Nya d. Iman kepada Rasul-rasul-Nya e. Iman kepada Hari Akhir

[73] Ibid, h. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		f. Iman kepada Qadha-Qodhar
	2. Pesan Syariah	a) Ibadah: Thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji. b) Muamalah: 1) Hukum Perdata meliputi: Hukum Niaga, Hukum Nikah, dan Hukum Waris. 2) Hukum Publik meliputi: Hukum Pidana, Hukum Negara, Hukum Perang dan Damai
	3. Pesan Akhlak	a. Akhlak terhadap Allah swt b. Akhlak terhadap Makluk yang meliputi; akhlak terhadap manusia; diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia; flora, fauna dan sebagainya.
	4. Mujadalah	a. *Mufawadah* – Konsultasi b. *Muhawarah* – Diskusi c. *Munazarah* – Adu Argumen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		d. *Musyawarah* – Kompromi e. *Munaza'ah* – Konfrontatif f. *Mukhasamah* – Debat Kusir g. *Mumarah* – Pelecehan

B. Unit Analisis

Unit analisis merupakan langkah awal yang penting dalam analisis isi. Krippendorff yang dikutip Eriyanto dalam buku Analisis Isi mendefinisikan unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Unit analisis secara sederhana dapat digambarkan sebagai bagian apa dari isi yang kita teliti dan kita pakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks. Bagian dari isi ini dapat berupa kata, kalimat, foto, *scene* (potongan adegan), paragraf. Bagian-bagian ini harus terpisah dan dapat dibedakan dengan unit yang lain, dan menjadi dasar kita sebagai peneliti untuk melakukan pencatatan.[74]

Unit analisis yang ada dalam analisis isi, dapat dibagi ke dalam tiga bagian besar, yakni unit sampel (*sampling units*), unit pencatatan (*recording units*), unit konteks (*context units).* Unit sampel adalah bagian dari objek yang dipilih (diseleksi) oleh peneliti untuk didalami. Unit pencatatan adalah bagian atau aspek dari isi yang menjadi dasar

[74] Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pencatatan dan analisis. Sementara unit konteks adalah konteks apa yang diberikan oleh peneliti untuk memahami atau memberi arti pada hasil pencatatan.[75]

Dalam penelitian ini unit analisis yang dipakai untuk menganalisis hasil unit pencatatan adalah unit sintaksis. Unit Sintaksis (*Syntactical Units*) merupakan unit analisis yang menggunakan elemen atau bagian bahasa dari suatu isi.[76]

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua anggota dari objek yang ingin diketahui isinya.[77] Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.[78] Sedangkan pengertian dari Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[79] Secara umum, dari beragam metode penarikan sampel ini, dapat dibagi ke dalam dua bagian besar, yakni penarikan sampel acak (*random/probability sampling*) dan penarikan sampel tidak acak (*non-random/non-probability sampling*).

---

[75] Ibid, h. 61
[76] Ibid, h. 71
[77] Ibid. h. 109
[78] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, h. 109
[79] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menentukan penarikan sampel penelitian, peneliti menggunakan metode penarikan sampel tidak acak (*non-random/non-probability sampling*). Penarikan sampel tidak acak adalah teknik penarikan sampel yang tidak menggunakan hukum probabilitas, dimana anggota populasi tidak mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.[80] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah *post* grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an pada bulan Maret 2016 yang berjumlah 30 *post*, dan mengambil sampel sebanyak 11 *post* pada bulan Maret 2016 karena postingan tersebut berpotensi mengandung unsur dakwah.

D. Instrumen penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam bahasa Krippendorff yang dikutip Eriyanto dalam buku Analisis Isi, arti penting validitas ini dikatakan sebagai "kualitas hasil penelitian yang membawa seseorang untuk meyakini bahwa fakta-fakta yang ada tidak dapat ditentang". Ada lima validitas utama yang biasa dipakai dalam analisis isi, yaitu validitas muka (*face validity*), validitas kecocokan (*concurrent validity*), validitas konstruk (*construct validity*), validitas prediktif (*predictive validity*), dan validitas isi (*content validity*).[81] Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content*

[80] Eriyanto, *Analisis Isi*, h. 115
[81] Eriyanto, *Analisis Isi*, h. 260

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

validity). Yang mana validitas isi merupakan sejauh mana alat ukur secara lengkap memasukkan semua kategori yang ingin dilihat. Karena dengan validitas isi peneliti dapat secara lengkap dan detail mencatat *post* di grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an. Dalam hal ini Uji Reliabilitas yang dipakai adalah Uji Ahli.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[82] Di setiap pembicaraan mengenai metodologi penelitian, bahasan metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode, antara lain metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.[83]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematik, dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi tipe non-partisipan (*non-participant observation*), seorang peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan atau aktifitas grup, dan hanya sebagai pengamat pasif, melihat,

[82] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 211.
[83] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengamati, mendengarkan semua aktifitas dan mengambil kesimpulan dari hasil observasi tersebut.

Sedangkan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, website, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[84] Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa *post* status facebook di grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an pada bulan Maret 2016.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.[85]

Dalam proses analisis data jelas peneliti melakukan klasifikasi data dengan cara memilah-milah data sesuai dengan kategori yang disepakati oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi.

Analisis isi adalah setiap prosedur sistematis yang dirancang untuk mengkaji isi informasi terekam. Datanya bisa berupa dokumen-dokumen tertulis, film-film, rekaman-rekaman audio, sajian-sajian

[84] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 236
[85] Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, h. 253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

video, atau jenis media komunikasi yang lain. Termasuk didalamnya adalah media massa seperti radio, televisi, bioskop, papan poster, iklan, buku, majalah, piringan hitam, pita 8 track, Koran, dan sebagainya.[86]

Penelitian dengan menggunakan analisis isi deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan apa yang diteliti, desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel.[87]

Pada penelitian kuantitatif deskriptif, terdapat pengolahan hasil penelitian dengan statistik deskriptif. Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan memakai distribusi frekuensi. Yakni digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi pada suatu data.[88] Untuk menghitung frekuensi pesan dakwah yang terkandung dalam *post* grup facebook Pustaka Ilmu Tahfidhul Qur'an, yakni dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Prosentase Frekuensi

Fx = Frekuensi Kategori Muncul

N = Jumlah Kejadian

[86] Michael H. Walizer, Paul L. Wienir, *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 48
[87] Eriyanto, *Analisis Isi*, h. 47
[88] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, h. 181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id